

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
MATEMATIKA FKIP UNIVERSITAS MUSAMUS**

Khumaeroh Dwi Nur'aini

Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Musamus

khumaerohdwinuraini@gmail.com

Maria F. V. Ruslau

Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Musamus

maria_fkip@unmus.ac.id

Received: 4th October 2018; Revised: 18th October 2018; Accepted: 27th October 2018

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan salah satu teknik dalam statistik multivariat yakni Analisis Faktor guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner terhadap 70 mahasiswa jurusan pendidikan matematika yang terdiri dari angkatan tahun 2015, 2016, dan 2017. Untuk menganalisis data tersebut digunakan metode analisis faktor dengan bantuan SPSS 20 dan diperoleh hasil bahwa dari 25 variabel yang diteliti dapat direduksi menjadi hanya 7 faktor. Faktor-faktor yang terbentuk adalah faktor kualitas program studi, profesionalisme dosen, kurikulum yang relevan dengan dunia kerja, saran, biaya, kemampuan pribadi dan faktor prospek dan peluang kerja

Kata kunci: analisis faktor, keputusan, pendidikan matematika

**ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE STUDENT DECISIONS IN CHOOSING THE
EDUCATIONAL STUDY PROGRAM OF MATHEMATICS OF FKIP UNIVERSITY OF
MUSAMUS**

Abstrak: This study aims to apply one of the techniques in multivariate statistics namely Factor Analysis to determine the factors that influence the decision of students to choose Mathematics Education Department, Teaching and Education Faculty, Musamus University. Data was collected by distributing questionnaires to 70 students majoring in mathematics education that consists of force in 2015, 2016 and 2017. To analyze the data used factor analysis method with SPSS 20 and obtained that from 25 variables studied can be reduced to only 7 factor. The factors that are formed are the quality

factors of the study program, lecturer professionalism, curriculum relevant to the world of work, advice, costs, personal abilities and prospect factors and job opportunities.

Keywords: factor analysis, decision, mathematics education

How to Cite: Nur'aini, K. D., & Ruslau, M. F. V. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Musamus. *Musamus Jurnal of Mathematics Education*, 1(1), 52-61.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan akhir yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Perguruan tinggi menjadi salah satu sarana dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang dapat meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

Universitas Musamus (UNMUS) Merauke merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia Timur yang juga menawarkan FKIP sebagai salah satu fakultas yang ada di dalamnya. FKIP UNMUS memiliki banyak pilihan program studi (Prodi). Penentuan prodi mana yang akan dipilih oleh calon mahasiswa dapat diibaratkan sebagai seorang pembeli yang akan membeli suatu barang atau produk. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat dianalogikan sebagai lembaga pemberi jasa kepada para konsumen (mahasiswa). Oleh karena itu,

mereka adalah pihak yang berhak memberikan penilaian menarik tidaknya suatu lembaga pendidikan.

Pendidikan Matematika adalah salah satu Prodi yang ada di FKIP UNMUS. Pendidikan Matematika dapat diibaratkan sebagai proses produksi dari sebuah perusahaan atau industri, dalam hal ini adalah industri jasa. Adanya Prodi Pendidikan Matematika diharapkan akan melahirkan tenaga pendidik yang profesional dan menguasai bidang kependidikan matematika sesuai dengan visi prodi pendidikan matematika yaitu “Pada tahun 2021 Program Studi Pendidikan Matematika menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berwawasan kebangsaan, lingkungan dan budaya dalam penguasaan strategi pembelajaran matematika yang aktif, kreatif, dan inovatif”.

Dalam upaya pengembangan jasa, merupakan suatu tantangan untuk menghasilkan jasa, dalam hal ini, sumber daya manusia, yang handal, berkualitas dan berdaya saing tinggi. Sebuah Prodi harus mampu mengetahui apa yang penting untuk para mahasiswa,

memberikan informasi kepada para mahasiswa bahwa apa yang akan diberikan berguna untuk mahasiswa, dan kemudian memberikan apa yang telah dijanjikan. Terdapat beberapa faktor yang menjadi daya tarik Prodi pendidikan matematika baik secara internal maupun eksternal dari prodi tersebut, sehingga mahasiswa memutuskan memilih prodi pendidikan matematika tersebut untuk melanjutkan pendidikannya.

Penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi telah beberapa kali dilakukan, diantaranya Feri Prasetyo (2015) menunjukkan adanya pembentukan faktor-faktor baru hasil dari analisis faktor dalam menentukan jurusan adalah: sesuai kemampuan dan harapan, kesenangan, dorongan pihak luar, pertimbangan animo masyarakat, sesuai hobi, status ekonomi, kelengkapan sarana dan prasarana, dukungan keluarga, informasi relasi, favorit, dan dukungan teman.

Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh I dewa Ayu, dkk (2004) menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiksha sebagai tempat kuliah, yaitu (1)

faktor lingkungan internal yang mencakup produk, harga, promosi, orang, dan proses, (2) faktor lingkungan eksternal yaitu kelompok acuan, kemauan sendiri, dan keluarga.

Menurut Ruvendi dkk, ada beberapa dasar pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan perguruan tinggi swasta yaitu: reputasi, status akreditasi, jalur dan jenjang pendidikan, gelar dan sebutan, fasilitas pendidikan, serta kualitas dan kuantitas dosen (Ruvendi & Djan, 2005: 36). Minat memilih prodi dapat muncul dari mahasiswa sendiri karena adanya perasaan senang, namun juga dapat muncul dari luar, seperti pengaruh dari orang tua, teman, dan lingkungan. Menurut Abd. Rahman Abror (Faizah Anggraeni, 2016) dalam memilih suatu prodi mahasiswa harus mengedepankan suatu prodi yang mendukung bakat dan kemampuan yang dimiliki. Selain minat, hal lain yang harus diperhatikan adalah kemampuan. Kemampuan sama halnya dengan bakat. Minat dan bakat merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Banyaknya pertimbangan calon mahasiswa dalam menentukan suatu prodi membuat peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi

keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Matematika dengan menggunakan Teknik Analisis Faktor.

Menurut Nalim (2012), analisis faktor adalah analisis statistika yang bertujuan untuk mereduksi dimensi data dengan cara menyatakan variabel asal sebagai kombinasi linear sejumlah faktor, sedemikian hingga sejumlah faktor tersebut mampu menjelaskan sebesar mungkin keragaman data yang dijelaskan oleh variabel asal. Adapun tahapan analisis faktor adalah sebagai berikut:

- a. Tabulasi dan pengolahan: tabulasi hasil angket/kuesioner ke dalam komputer (SPSS).
- b. Pembentukan matrik korelasi: matriks korelasi merupakan matriks yang memuat koefisien korelasi dari semua pasangan variabel dalam penelitian ini. Matriks ini digunakan untuk mendapatkan nilai kedekatan hubungan antar variabel penelitian. Nilai kedekatan ini dapat digunakan untuk melakukan beberapa pengujian untuk melihat kesesuaian dengan nilai korelasi yang diperoleh dari analisis faktor. Dalam tahap ini, ada dua hal yang perlu dilakukan agar analisis faktor dapat dilaksanakan, pertama yaitu menentukan besaran nilai *Barlett Test of Sphericity*, yang digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antar variabel, dan kedua adalah *Keiser Meyers-Oklin (KMO) Measure of Sampling Adequacy*, yang digunakan untuk mengukur kecukupan sampel dengan cara membandingkan besarnya koefisien korelasi yang diamati dengan koefisien korelasi parsialnya.
- c. Ekstraksi faktor: pada tahap ini, akan dilakukan proses inti dari analisis faktor, yaitu melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada ($KMO > 0,5$) sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Metode yang digunakan untuk maksud ini adalah *Principal Component Analysis* dan rotasi faktor dengan metode *Varimax*.
- d. Rotasi faktor: pada rotasi faktor, matrik faktor ditransformasikan ke dalam matrik yang lebih sederhana, sehingga lebih mudah diinterpretasikan. Dalam analisis ini rotasi faktor dilakukan dengan metode rotasi *varimax*.
- e. Interpretasi hasil dilakukan dengan melihat faktor *loading*. Faktor *loading* adalah angka yang menunjukkan besarnya korelasi antara suatu variabel dengan faktor satu, faktor dua, faktor tiga, faktor empat atau faktor lima yang terbentuk. Proses penentuan variabel mana akan masuk ke faktor yang mana, dilakukan

dengan melakukan perbandingan besar korelasi pada setiap baris di dalam setiap tabel.

- f. Memberi nama faktor: pada tahap ini, akan diberikan nama-nama faktor yang telah terbentuk berdasarkan faktor *loading* suatu variabel terhadap faktor terbentuknya.

Setelah tahapan pemberian nama faktor yang terbentuk, berarti hipotesis penelitian telah terjawab.

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat praktis khususnya kepada para pengambil kebijakan di UNMUS Merauke khususnya di Program Studi Pendidikan Matematika terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi tersebut, sehingga pihak manajemen bisa mengupayakan agar faktor yang secara dominan memengaruhi keputusan mahasiswa dapat ditingkatkan kualitas maupun kuantitasnya sehingga bisa lebih meningkatkan daya tarik para calon mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga merupakan penelitian yang bersifat eksploratif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengeksplorasi variabel-variabel atau indikator-indikator dominan yang membentuk faktor-faktor. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika FKIP UNMUS

angkatan 2015, 2016 dan 2017 dengan total 118 mahasiswa. Pada penelitian analisis faktor, sampel yang digunakan sebanyak 30 sampai 35 responden pada tiap jumlah variabel indikator yang ditetapkan pada analisis faktor. Sampel pada penelitian analisis faktor ini adalah 70 responden, dengan 25 jumlah indikator variabel. Teknik pengambilan sampel dengan cara *stratified sampling*, yaitu setiap mahasiswa memiliki kesempatan menjadi responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner/angket dan menggunakan teknik analisis faktor dengan bantuan SPSS 20.0 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah tabulasi data dilakukan ke dalam *work sheet* Ms. Excel, selanjutnya melalui menu Analysis Faktor untuk melihat korelasi antar variabel, kemudian dilakukan reduksi data untuk menghasilkan beberapa kumpulan variabel baru.

Langkah pertama yang proses Analisis Faktor adalah menentukan nilai *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) *Measure of Sampling Adequacy* merupakan suatu nilai yang merupakan ukuran untuk kelayakan data. Nilai KMO yang kecil mengindikasikan bahwa penggunaan analisis faktor harus dipertimbangkan kembali, karena korelasi antar peubah asal tidak dapat diterangkan oleh peubah lain. Kaiser dan Rice menetapkan criteria pengukuran bahwa nilai KMO sebesar 0,9 adalah sangat

bagus; 0,8 adalah bagus; 0,7 adalah cukup; 0,6 adalah kurang; 0,5 adalah jelek dan di bawah 0,5 tidak dapat diterima (Sharma,1996).

Tabel 1. *KMO and Bartlett's Test (25 Variabel)*

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,720
Approx. Chi-Square	912,724
Bartlett's Test of Sphericity df	300
Sig.	,000

Dari table *KMO and Bartlett's Test* didapat nilai KMO sebesar 0,720. Ini berarti bahwa analisis faktor cukup tepat untuk menganalisis untuk menganalisis matrix data yang bersangkutan.

Selanjutnya, akan dilakukan analisis faktor lebih lanjut dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. *Total Variance Explained*

Component	Initial Eigenvalues			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7,052	28,207	28,207	4,061	16,243	16,243
2	2,602	10,409	38,617	3,497	13,988	30,231
3	2,23	8,919	47,536	2,481	9,925	40,156
4	1,829	7,318	54,854	2,361	9,443	49,599
5	1,326	5,303	60,157	1,913	7,652	57,252
6	1,289	5,156	65,312	1,631	6,523	63,775
7	1,032	4,129	69,442	1,417	5,667	69,442
8	0,953	3,814	73,256			
9	0,872	3,489	76,744			
10	0,791	3,165	79,909			
11	0,687	2,749	82,658			
12	0,625	2,502	85,16			
13	0,558	2,233	87,393			
14	0,513	2,05	89,443			
15	0,48	1,919	91,362			
16	0,403	1,611	92,974			
17	0,363	1,45	94,424			
18	0,309	1,237	95,66			
19	0,244	0,974	96,635			
20	0,209	0,835	97,47			
21	0,18	0,722	98,192			
22	0,155	0,622	98,813			
23	0,134	0,537	99,351			
24	0,116	0,466	99,816			
25	0,046	0,184	100			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained menunjukkan nilai masing-masing variabel yang dianalisis. Jumlah nilai *Eigenvalues* yang lebih besar dari 1 menunjukkan jumlah faktor yang terbentuk.

Dari Tabel 3 terlihat bahwa terdapat tujuh nilai *eigenvalues* yang nilainya lebih dari 1, masing-masing adalah 7.052, 2.602, 2.230, 1.829, 1.326, 1.289, dan 1.032. Ini artinya dari 25 variabel terbentuk 7 faktor yang bermakna.

Pada *Extraction Sums of Squared Loadings* memberikan arti tentang jumlah varian yang diperoleh yaitu 7. Jika dari 25

variabel hanya diekstrak menjadi satu faktor saja maka varian yang dapat dijelaskan sebesar $(7.052/25) \times 100\% = 28.208\%$. Jika dari 25 variabel hanya diekstrak menjadi dua faktor maka varian yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut adalah $(2.602/25) \times 100\% = 10.408\%$.

Jika kedua varians diakumulasi akan bisa menjelaskan $28.208\% + 10.408\% = 38.616\%$ dari 25 variabel tersebut. Namun jika semua (25 variabel) diekstrak menjadi tujuh faktor maka akan mampu menjelaskan 69.442% .

Langkah selanjutnya adalah Penamaan Faktor yang Terbentuk. Suliyanto (2005) menyatakan bahwa, untuk menentukan nama faktor yang telah terbentuk dalam analisis faktor, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: (1) memberikan nama faktor yang dapat mewakili nama-nama variabel yang membentuk faktor tersebut, (2) memberikan nama faktor berdasarkan variabel yang memiliki nilai factor loading tertinggi.

Tabel 4. Pembagian variabel ke dalam Faktor (Komponen Utama) dan Penamaan Faktor

Faktor	Nama Faktor	Nama Variabel	Faktor Loading	Explained Variance
1.	Kualitas Prodi	Sarana & Prasarana yang Memadai	0,690	28,207%
		Akreditasi Prodi	0,750	
		Forum Ilmiah didalam Bidang Studi	0,458	
		Forum Ilmiah diluar Bidang Studi	0,560	
		Bergengsi	0,534	
		Kerjasama dengan <i>stakeholder</i> untuk Mempermudah Penelitian Mahasiswa	0,786	
		Kerjasama dengan Pengguna Lulusan	0,854	
2.	Profesionalisme Dosen	Penelitian Dosen	0,728	10,409%
		Keragaman Metode Pengajaran	0,746	
		Profesionalisme Dosen	0,804	
		Kedisiplinan	0,479	
		Interaksi dengan Dosen Diluar Jam Perkuliahan	0,646	
		Adanya Bimbingan Konseling	0,547	
		Pembelajaran yang dapat mengembangkan diri	0,557	
3.	Kurikulum yang relevan dengan dunia Kerja	Kemudahan Proses Perkuliahan	0,568	8,919%
		Kurikulum yang Relevan dengan Dunia Kerja	0,688	
4.	Saran	Ajakan Orang Terdekat	0,740	7,318%
		Pengaruh Lingkungan	0,578	
		Saran Guru	0,780	
		Saran Orangtua	0,784	
5.	Biaya	Ketersediaan Beasiswa	0,708	5,303%
		Biaya Terjangkau	0,824	
6.		Interaksi Antar Mahasiswa	0,526	5,156%

Dari Tabel 4 terlihat bahwa terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan matematika UNMUS yaitu:

1. Faktor Kualitas Program Studi yang meliputi sarana & prasarana yang memadai, Akreditasi Prodi, Forum Ilmiah didalam Bidang Studi, Forum Ilmiah diluar Bidang Studi, Bergengsi, Kerjasama dengan *stakeholder* untuk Mempermudah Penelitian Mahasiswa, Kerjasama dengan Pengguna Lulusan. Faktor Kualitas Prodi memiliki nilai variansi terbesar yakni 28,207 %. Artinya, Faktor Kualitas Prodi mampu

- menjelaskan pengaruhnya sebesar 28,207 % dari total keseluruhan variansi. Sehingga Faktor Kualitas Prodi merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan matematika sebagai tempat untuk melanjutkan studi.
2. Faktor Profesionalisme Dosen yang meliputi Penelitian Dosen, Keragaman Metode Pengajaran, Profesionalisme Dosen Kedisiplinan, Interaksi dengan Dosen Diluar Jam Perkuliahan, Adanya Bimbingan Konseling, Pembelajaran yang dapat mengembangkan diri. Faktor Profesionalisme Dosen memiliki nilai varian terbesar kedua yakni 10,409 %. Artinya Faktor Profesionalisme Dosen merupakan faktor terbesar kedua yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan matematika sebagai tempat untuk melanjutkan studi.
 3. Faktor Kurikulum Yang Relevan dengan Dunia Kerja yang meliputi Kemudahan Proses Perkuliahan dan Kurikulum yang Relevan dengan Dunia Kerja yang memiliki nilai variansi sebesar 8,919%.
 4. Faktor Saran yang meliputi Ajakan Teman, Pengaruh Lingkungan, Saran Guru dan saran Orangtua yang memiliki nilai variansi sebesar 7,318%.
 5. Faktor Biaya yang meliputi Ketersediaan Beasiswa dan Biaya Terjangkau yang memiliki nilai variansi sebesar 5,303%.
 6. Faktor Kemampuan Pribadi yang meliputi Interaksi Antar Mahasiswa dan Bakat dan Kemampuan Pribadi yang memiliki nilai variansi sebesar 5,156%.
 7. Faktor Prospek dan Peluang Kerja yang memiliki nilai variansi sebesar 4,129%.
- Ketujuh faktor tersebut mempunyai *total percentage of variance* sebesar 69,442% artinya ketujuh faktor tersebut mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 69,442% terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan matematika sebagai tempat untuk melanjutkan studi. Sehingga sisanya yakni sebesar 30,558% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model seperti tempat, informasi dan lain-lain.
- Dari ketujuh faktor-faktor yang terbentuk, faktor yang paling dominan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan matematika sebagai tempat untuk melanjutkan studi, jika ditinjau dalam faktor Kualitas Prodi, terlihat bahwa variabel

Kerjasama dengan Pengguna Lulusan menjadi pertimbangan terbesar mahasiswa dalam memilih prodi, hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa bahwa variabel tersebut sangat penting karena dapat membuka peluang kerja yang lebih besar apabila telah menyelesaikan studi.

Ditinjau dari Faktor Profesionalisme, terlihat bahwa variabel Profesionalisme Dosen menjadi pertimbangan terbesar kedua mahasiswa dalam memilih prodi Pendidikan Matematika, hal ini mengindikasikan bahwa bagi mahasiswa profesionalisme dosen Prodi Pendidikan Matematika sangat penting demi kelangsungan proses pembelajaran. Profesionalisme yang dimaksud dalam penelitian ini menunjuk kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategistrategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.

Ditinjau dari Faktor kurikulum yang relevan dengan dunia kerja, terlihat bahwa variabel kurikulum yang relevan dengan dunia kerja menjadi pertimbangan terbesar mahasiswa dalam memilih prodi, hal ini mengindikasikan bahwa bagi mahasiswa kurikulum prodi pendidikan matematika sudah relevan dengan dunia kerja yang nantinya akan digelar.

Ditinjau dari Faktor Saran, terlihat bahwa variabel saran orangtua menjadi pertimbangan terbesar mahasiswa dalam memilih prodi, hal ini mengindikasikan bahwa umumnya mahasiswa memilih prodi pendidikan matematika berdasarkan saaran dari orang tua.

Ditinjau dari Faktor Biaya, terlihat bahwa variabel Biaya Terjangkau menjadi pertimbangan terbesar mahasiswa dalam memilih prodi, hal ini mengindikasikan bahwa Biaya Kuliah di Prodi Pendidikan Matematika Relatif Terjangkau.

Ditinjau dari Faktor Kemampuan Pribadi, terlihat bahwa variabel Bakat dan Kemampuan Pribadi menjadi pertimbangan terbesar mahasiswa dalam memilih prodi, hal ini mengindikasikan bahwa umumnya mahasiswa memiliki Bakat atau Kemampuan matematika yang cukup bagus

Dari Faktor Prospek dan Peluang Kerja, mengindikasikan bahwa bagi mahasiswa karier dan masa depan lulusan Pendidikan Matematika lebih menjanjikan dibanding lulusan dari prodi yang lain.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor mempengaruhi mahasiswa memutuskan memilih Program Studi Pendidikan Matematika UNMUS, dari 25

variabel yang mempengaruhi mahasiswa memutuskan memilih Prodi Pendidikan Matematika terbentuk 7 faktor baru, faktor tersebut yaitu faktor kualitas program studi, profesionalisme dosen, kurikulum yang relevan dengan dunia kerja, saran, biaya, kemampuan pribadi dan faktor prospek dan peluang kerja. Simpulan tersebut diperoleh berdasarkan rotasi varimax dengan asumsi bahwa faktor-faktor yang digunakan berkorelasi sehingga diperoleh 7 faktor yang mempengaruhi keputusan memilih Prodi Pendidikan Matematika FKIP UNMUS. Faktor-faktor tersebut yaitu: faktor kualitas program studi, faktor profesionalisme dosen, faktor kurikulum yang relevan dengan dunia kerja, faktor saran, faktor biaya, faktor kemampuan pribadi, faktor prospek dan peluang kerja

Saran

1. Bagi Program Studi

Prodi Pendidikan Matematika FKIP UNMUS sangat perlu memerhatikan reputasi dengan terus menjaga dan meningkatkan hal-hal yang berkaitan dengan reputasi Prodi dan meningkatkan kegiatan promosi agar informasi tentang Prodi Matematika FKIP UNMUS dapat diterima oleh calon mahasiswa secara lengkap dan memadai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan 25 variabel yang diuji cobakan dalam analisis faktor dan belum menjelaskan hubungan antara faktor-faktor yang telah terbentuk

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Faizah, 2016. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta”. Dalam Jurnal Gema, Universitas Negeri Yogyakarta Volume 6 Tahun 2016.
- Artini, I D.A.J, dkk. 2014. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Feb) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Sebagai Tempat Kuliah” Dalam e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha: Jurusan Manajemen, Volume 2 Tahun 2014
- Nalim, Y. (2012). “Analisis faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan”. Forum Tarbiyah, Vol. 10 Nomor 2, hal. 214 – 235.
- Prasetyo, Fery. 2015. Analisis Faktor Pengambilan keputusan mahasiswa memilih Jurusan MI. Bekasi : Konferensi Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (KNIT)
- Ruvendi, R. & dan Djan, I. 2005. “Faktor Daya Tarik STIE Binaniaga dan Kinerja Pelayanan menurut Persepsi Mahasiswa”, Jurnal Ilmiah Binaniaga Vol.01 No. 2 Tahun 2005.
- Sharma, S. (1996). Applied Multivariate Techniques. New York: John Wiley&Sons, Inc.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.